

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kualitas audit dan *auditor switching* terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020 maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Real Estate* dan *Property* periode 2016-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,019 > 1,989$ ) dengan nilai signifikan ( $0,045 < 0,050$ ). Artinya nilai signifikan  $< 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kualitas audit terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Real Estate* dan *Property* periode 2016-2020.
2. *Auditor switching* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Real Estate* dan *Property* periode 2016-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,135 < -1,989$ ) dengan nilai signifikan ( $0,036 < 0,050$ ). artinya nilai signifikan kecil dari  $0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya terdapat pengaruh negatif antara *auditor switching* terhadap manajemen laba. pada

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Real Estate* dan *Property* periode 2016-2020.

3. Kualitas audit dan *auditor switching* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Real Estate* dan *Property* periode 2016-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $3,859 > 3,11$ . Sedangkan nilai signifikan dalam uji F sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit ( $X_1$ ), dan *Auditor switching* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kualitas audit dan *auditor switching* terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020 adalah sebesar 89,3% dan sisanya  $(100\% - 89,3\%) = 10,7\%$ , Dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun peneliti berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan peneliti ini antara lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kualitas audit dengan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* karena Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*

merupakan empat kantor akuntan internasional terbesar yang memiliki keahlian dan reputasi tinggi, lebih kompeten dan professional sehingga ia memiliki pengetahuan lebih banyak tentang cara mendeteksi manipulasi laporan keuangan maupun melakukan tindakan manajemen laba. Sesuai dengan Standar yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Dalam standar profesional akuntansi publik Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Dengan kualitas audit yang tinggi, kemungkinan terjadinya manajemen laba perusahaan akan menurun.

2. Perusahaan sebaiknya perlu melakukan *Auditor Switching* karena untuk mempertahankan independensi auditor. Jika perusahaan tidak melakukan *Auditor Switching* maka dapat membuat penilaian auditor tidak lagi berdasarkan evaluasi objektif tetapi berdasarkan asumsi-asumsi yang didapat akibat adanya hubungan emosional atau kesetiaan yang kuat antara auditor dengan klien.
3. Untuk manajemen laba sebaiknya menggunakan *Discretionary Accrual* karena *Discretionary Accrual* dapat mendeteksi ada tidaknya manipulasi karena kelebihan dari pendekatan total akrual memberikan potensi untuk mengungkapkan bagaimana cara menaikkan maupun menurunkan laba.
4. Untuk penelitian tahun selanjutnya lebih baik menggunakan satu perusahaan saja karena terlalu banyak perusahaan maka hasil penelitian tidak objektif karena setiap perusahaan memiliki masalah yang berbeda.